

PENGARUH BNPL (BUY NOW PAY LATER), LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA KOTA MEDAN DALAM PENGGUNAAN E-COMMERCE

Jennifer Olivia Annisa Putri¹, Muhammad Rizal²

Universitas Negeri Medan

e-mail: jennifer.oliviaaaa@gmail.com¹, muhammadrizall@unimed.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Buy Now Pay Later (BNPL), literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Medan dalam penggunaan e-commerce. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 395 mahasiswa yang aktif menggunakan layanan e-commerce dan BNPL. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa serta merupakan variabel yang paling dominan. Selain itu, gaya hidup dan penggunaan BNPL juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 73,9% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemudahan layanan keuangan digital, tetapi juga sangat bergantung pada tingkat literasi keuangan serta kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan gaya hidup. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi hal yang penting untuk mendorong pengelolaan keuangan mahasiswa yang lebih sehat dan berkelanjutan di era digital.

Kata Kunci: Buy Now Pay Later (BNPL), Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, E-Commerce.

Abstract – This study aims to analyze the effect of Buy Now Pay Later (BNPL), financial literacy, and lifestyle on the financial management of university students in Medan City in the context of e-commerce usage. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through the distribution of questionnaires to 395 students who actively use e-commerce and BNPL services. The sampling technique used was purposive sampling, while data analysis was conducted using the Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS 3 software. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on students' financial management and is the most dominant variable. In addition, lifestyle and BNPL usage also have a positive and significant effect on students' financial management. Simultaneously, these three variables are able to explain 73.9% of the variation in students' financial management, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that students' financial management is not only influenced by the convenience of digital financial services, but also highly dependent on the level of financial literacy and students' ability to control their lifestyle. Therefore, improving financial literacy is essential to promote healthier and more sustainable financial management among university students in the digital era..

Keywords: Buy Now Pay Later (BNPL), Financial Literacy, Lifestyle, Students' Financial Management, E-Commerce.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola konsumsi dan perilaku keuangan masyarakat, termasuk mahasiswa. Kemudahan bertransaksi melalui e-commerce yang

didukung oleh berbagai inovasi keuangan digital, seperti Buy Now Pay Later (BNPL), mendorong peningkatan aktivitas konsumsi di kalangan generasi muda. Di satu sisi, BNPL memberikan fleksibilitas pembayaran dan kemudahan akses kredit tanpa kartu kredit. Namun, di sisi lain, kemudahan tersebut berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif dan kesulitan dalam pengelolaan keuangan apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai.

Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah keuangan karena sebagian besar belum memiliki pendapatan tetap dan masih bergantung pada uang saku orang tua. Kondisi ini menuntut kemampuan pengelolaan keuangan yang baik agar mahasiswa mampu mengatur pendapatan, menentukan prioritas pengeluaran, serta menghindari utang konsumtif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Gama, Buderini, dan Astuti (2023) menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa generasi Z. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Detman dan Marjohan (2025) yang membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Selain literasi keuangan, gaya hidup turut memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh tren media sosial dan lingkungan pergaulan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan pengeluaran, sering kali tanpa perencanaan yang matang. Penelitian Putri dan Priantilianingtiasari (2024) menunjukkan bahwa gaya hidup dan penggunaan PayLater berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sementara itu, penelitian internasional oleh Powell et al. (2023) menegaskan bahwa penggunaan BNPL pada kelompok usia muda meningkatkan risiko tekanan keuangan apabila tidak diimbangi dengan perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan BNPL, sebagian besar penelitian masih berfokus pada perilaku konsumtif atau minat penggunaan PayLater. Penelitian yang secara simultan mengkaji pengaruh BNPL, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya dalam konteks lokal Kota Medan, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam penggunaan e-commerce.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif di Kota Medan yang menggunakan e-commerce dan layanan BNPL. Sampel penelitian berjumlah 395 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 395 responden mahasiswa aktif di Kota Medan, diperoleh gambaran karakteristik responden yang mencakup jenis kelamin, usia, universitas asal, serta intensitas penggunaan layanan BNPL. Mayoritas responden berada pada rentang usia 19–23 tahun yang mencerminkan kelompok usia produktif mahasiswa. Sebagian besar responden telah menggunakan layanan BNPL lebih dari satu kali dalam transaksi e-commerce, yang menunjukkan tingginya penggunaan layanan tersebut di kalangan mahasiswa.

Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dengan lima poin yang mengukur variabel penggunaan BNPL, literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas (outer model), analisis model struktural (inner model), serta pengujian hipotesis.

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Hasil pengujian outer model menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Nilai Average Variance Extracted (AVE) masing-masing konstruk berada di atas 0,5 dan nilai Composite Reliability serta Cronbach's Alpha melebihi batas minimum 0,7, sehingga instrumen penelitian dinyatakan layak.

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
BNPL_(X1)	0,860	0,905	Reliabel
Gaya Hidup_(X3)	0,899	0,930	Reliabel
Literasi Keuangan_(X2)	0,884	0,919	Reliabel
Pengelolaan_Kuangan_(Y)	0,883	0,919	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SmartPLS 3 (2025)

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Berdasarkan hasil pengujian inner model, nilai koefisien determinasi (R-Square) variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,739. Nilai ini menunjukkan bahwa BNPL, literasi keuangan, dan gaya hidup secara simultan mampu menjelaskan 73,9% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

	R Square	R Square Adjusted
Pengelolaan_Kuangan_(Y)	0,739	0,737

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SmartPLS 3 (2025)

Pengujian Hipotesis

Hasil analisis inner model menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan utang. Literasi keuangan menjadi faktor paling dominan dalam penelitian ini.

		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
BNPL_(X1)	->	0,32	0,325	0,053	6,123	0,000
Pengelolaan_Kuangan_(Y)	3					
Gaya Hidup_(X3)	->	0,12	0,127	0,055	2,330	0,020
Pengelolaan_Kuangan_(Y)	8					
Literasi Keuangan_(X2)	->	0,52	0,521	0,044	11,864	0,000
Pengelolaan_Kuangan_(Y)	2					

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SmartPLS 3 (2025)

Penggunaan BNPL juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa BNPL dapat membantu pengelolaan keuangan apabila digunakan secara bijak dan terencana. Namun, tanpa literasi keuangan yang memadai, penggunaan BNPL berpotensi menimbulkan risiko keuangan.

Selain itu, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih terkontrol cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif dapat memperburuk kondisi keuangan pribadi.

Secara simultan, BNPL, literasi keuangan, dan gaya hidup mampu menjelaskan 73,9% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan BNPL berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Medan dalam penggunaan e-commerce. Literasi keuangan merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan serta pengendalian gaya hidup agar mahasiswa mampu memanfaatkan layanan keuangan digital, termasuk BNPL, secara bijak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi dan pemangku kepentingan dalam merancang program edukasi keuangan bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, L. P., & Ruly, P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan Shopee PayLater dan lifestyle terhadap perilaku konsumtif mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan (JESTT)*, 11(4), 567–580.
- Agus, W. S. G., Buderini, L., & Astuti, N. P. Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 45–57.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior* (2nd ed.). Open University Press.
- Alivia, R. P., Unggul, P., & Candra, M. (2024). Analisis perilaku impulsif pembayaran PayLater pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi (JAI)*, 25(1), 77–91.
- Armitage, C. J., & Conner, M. (2001). Efficacy of the theory of planned behaviour: A meta-analytic review. *British Journal of Social Psychology*, 40(4), 471–499. <https://doi.org/10.1348/014466601164939>
- Blue, L., Coghlan, L., Phami, T., Lamme, I., Menner, R., & Lee, C. (2023). Spend and repeat! Young adults' experiences with buy now pay later. *International Journal of Consumer Studies*, 47(5), 1123–1137.
- Cervellati, E., Filloto, U., Sgrulleti, D., & Paolo, G. (2025). Buy now, pay later consumer credit behavior: Impacts on financing decisions. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 38, 100851. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2025.100851>
- Cervellati, E., Paladino, G., Saita, F., & Segura, A. (2025). Buy now, pay later and financial fragility: Evidence from young consumers. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 38, 100851. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2025.100851>

- Detman, M. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fase F di SMKN 5 Padang. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEP)*, 13(1), 55–67.
- Diva, L., & Siska, W. (2024). Pengaruh fitur Shopee, PayLater, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berbelanja online di Shopee (studi kasus mahasiswa Universitas Pelita Bangsa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 12(3), 223–236.
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1995). *Consumer behavior* (8th ed.). Dryden Press.
- Garman, E. T., & Forgue, R. E. (2014). *Personal finance* (12th ed.). Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). Pearson Education.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2012). *Personal finance* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Kasmir. (2014). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Rajawali Pers.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kristin, M., & Risanta, M. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku pembelian impulsif terhadap penggunaan Shopee PayLater pada Generasi Z di Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam (Al-Tijary)*, 10(2), 234–249.
- Kumar, A., Salo, J., & Bezawada, R. (2024). Buy now pay later: Implications for consumer purchase behavior. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 76, 103468. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2023.103468>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mankiw, N. G. (2019). *Principles of economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Mariyani, K., & Risanta, M. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku pembelian impulsif terhadap penggunaan Shopee PayLater pada Generasi Z di Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam (Al-Tijary)*, 10(2), 234–249.
- Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J. H., & Thurasamy, R. (2020). Sample Size for Survey Research: Review and Recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2), 1–20.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2016). *OECD/INFE international survey of adult financial literacy competencies*. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. OJK.
- Padila, P., Maidalena, & Nasution, M. L. I. (2025). The influence of Shopee PayLater usage on impulse buying behavior with hedonic lifestyle as an intervening variable among Generation Z in Serdang Bedagai. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 27(1), 55–70.
- Plummer, J. T. (1974). The concept and application of lifestyle segmentation. *Journal of Marketing*, 38(1), 33–37. <https://doi.org/10.1177/002224297403800106>
- Powell, R., Do, A., Gengatharen, D., Yong, J., & Gengatharen, R. (2023). The relationship between responsible financial behaviours and financial wellbeing: The case of buy-now-pay-later. *Journal of Financial Services Marketing*, 28(1–2), 25–39. <https://doi.org/10.1057/s41264-023-00163-w>
- Putra, P. D., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). The hedonism lifestyle, financial literacy and financial management among business education students to financial management. *Journal of Creativity in Regional Studies*, 4(1), 32–38. Universitas Negeri Medan.
- Putri, A., & Priantilianingtiasari, M. (2024). Literasi keuangan dan perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 55–65.
- Rahmatika, S. (2021). Pengaruh penggunaan PayLater terhadap perilaku impulse buying pengguna e-commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 6(2), 177–189.
- Raosoft, Inc. (2004). *Sample Size Calculator*. Diakses dari <https://www.raosoft.com/samplesize.html>

- Restike, K. P., Prasasti, D., Fitriani, D. I., & Ciptani, M. K. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perilaku pembelian impulsif, dan gaya hidup terhadap penggunaan Shopee PayLater Gen Z. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 120–134.
- Rum, N. N., & Paramitalaksmi, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan pada minat penggunaan Shopee PayLater (SpayLater): Studi kasus mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI)*, 21(1), 45–58. (SINTA 5).
- Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astuti, N. P. Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 45–57.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sutianingsih, & Fernando, M. F. (2024). Pengaruh layanan PayLater dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 12(2), 102–114.
- Suyanto, & Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 10(2), 101–115.